

**PROGRAM SOSIALISASI PERIZINAN TAMBANG GALIAN C TERHADAP
KESADARAN PENAMBANG DALAM MENGURUS IZIN USAHA
PERTAMBANGAN
(Studi Bagian Administrasi Sumber Daya Alam, Kabupaten Malang)**

Muhammad Fajri¹, Afifuddin², Agus Zainal Abidin³

*Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang,
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
E-mail: Mrzananda@gmail.com*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berdasarkan pada banyaknya pertambangan Galian C Tanpa Izin di Kabupaten Malang. Program Sosialisasi Perizinan Pertambangan Galian C ini merupakan salah satu program Bagian Administrasi Sumber Daya Alam Kabupaten Malang untuk mengurangi Pertambangan Tanpa Izin yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan di Kabupaten Malang ". Dalam Program Sosialisasi Perizinan Tambang Galian C diharapkan dapat memberikan kesadaran penambang dalam mengurus Izin Usaha Pertambangan melalui materi yang diberikan terkait pentingnya mengurus izin usaha pertambangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana Program Sosialisasi Perizinan Tambang Galian C terhadap Kesadaran Penambang Dalam Mengurus Izin Usaha Pertambangan dan kendala yang dihadapi dalam menjalankan Program Sosialisasi Perizinan Tambang Galian C. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif-Kualitatif. Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di Bagian Administrasi Sumber Daya Alam Kabupaten Malang. Sumber Data untuk penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder dimana data primer terdiri dari informan di lapangan dan untuk data sekunder dari dokumentasi berupa foto maupun video dan juga dokumen-dokumen pendukung lainnya. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Untuk Teknik Analisis Data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menggunakan metode Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program Sosialisasi Perizinan Tambang Galian C Terhadap Kesadaran Penambang Dalam Mengurus Izin Usaha Pertambangan belum maksimal, dapat dilihat dari hasil Pasca Sosialisasi Perizinan Tambang bahwa masih banyaknya penambang yang belum mengurus Izin Usaha Pertambangan. Maka Perlu untuk memberikan sosialisasi langsung tatap muka terhadap penambang yang ada di Kabupaten Malang, Baik legal maupun ilegal.

Kata Kunci : Program Sosialisasi, Perizinan Tambang Galian C, Kesadaran Penambang

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang mempunyai potensi sumber daya alam yang melimpah salah satunya adalah bahan galian C. Bahan galian C yang dimaksud ialah bahan yang diambil dari sumber daya alam didalam dan atau permukaan bumi untuk dimanfaatkan (Kusmiyati, 2019:1) Dengan adanya potensi sumber daya alam yang berada di Indonesia tentunya dapat dijadikan modal dasar terhadap pembangunan nasional melalui pemanfaatan sumber daya alam dengan kegiatan pertambangan (Alvanto, 2015:1). Adapun potensi tambang bahan galian yang terbesar di Kabupaten Malang yaitu bahan galian mineral bukan logam (esdm.jatimprov.go.id, 2016). Bahan galian mineral bukan logam yang dimaksud ialah bahan galian C (Pasir), besarnya potensi pertambangan galian C (Pasir) ini disebabkan

penyebaran bahan galian yang lebih merata di beberapa kecamatan yaitu kecamatan sumber maging, tumpang, ampelgading, karangploso, wajak, pocokusumo dan di beberapa lainnya. Maka Bagian Administrasi Sumber Daya Alam Kabupaten Malang Melaksanakan suatu Program Sosialisasi yang berhubungan dengan perizinan Pertambangan yang ada di Kabupaten Malang

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, Maka dalam penelitian ini terdapat dua Rumusan Masalah.

1. Bagaimana Program Sosialisasi Perizinan Tambang Gaian C terhadap Kesadaran Penambang Dalam Mengurus Izin Usaha Pertambangan ?

2. apa saja kendala yang dihadapi dalam menjalankan program sosialisasi Perizinan Tambang Galian C di Kabupaten Malang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Maka tujuan dari penelitian ini adalah Pertama, Untuk mendeskripsikan Peran Program Sosialisasi Perizinan Tambang Galian C Terhadap Kesadaran Penambang dalam Mengurus Izin Usaha Pertambangan (studi Kabupaten Malang). Kedua, Agar dapat mengetahui kendala yang dihadapi dari program sosialisasi Perizinan Tambang Galian C (studi Kabupaten Malang)

Manfaat Penelitian

Pertama, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada kajian tentang Program Sosialisasi Perizinan Tambang Galian C terhadap kesadaran penambang dalam mengurus Izin Usaha Pertambangan. Kedua, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca dan dijadikan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Sedangkan Manfaat secara praktik, dapat dijadikan evaluasi dan masukan kepada dinas terkait dalam melaksanakan program sosialisasi Perizinan Tambang di kemudian hari.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk menggambarkan, meringkas berbagai informasi, kondisi dan situasi serta berbagai variabel lainnya yang berkaitan dengan Program Sosialisasi Perizinan Tambang Galian C terhadap Kesadaran Penambang dalam mengurus Izin Tambang, serta untuk menemukan Kendala apa saja yang dihadapi dari program tersebut.

Lokasi penelitian

Di Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah Bagian Administrasi Sumber Daya Alam Kabupaten Malang.

Sumber Data

1. Data primer
Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan.
2. Data sekunder
Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer baik melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara.
2. Teknik Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Metode Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapang dilokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya

1. Pengumpulan Data, Teknik pengumpulan yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi Data, Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang penting atau meringkas data dengan memfokuskan data pada Program Sosialisasi Perizinan Tambang dan Kesadaran Penambang dalam mengurus izin usaha pertambangan.
3. Penyajian data, menyusun penyajian hasil penelitian dalam bentuk deskriptif, gambar dan sejenisnya dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, Penarikan kesimpulan akan dilakukan peneliti sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian. Kemudian kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini dengan tujuan untuk mencari data baru yang lebih mendalam dengan persetujuan bersama.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program Sosialisasi Perizinan Tambang Galian C terhadap Kesadaran Penambang Dalam Mengurus Izin Usaha Pertambangan

- a. komunikasi dalam sosialisasi perizinan tambang program sosialisasi

Perizinan tambang alian C tersebut dilaksanakan dengan cara pemberian materi yang berupa ajakan dan motivasi pentingnya mengurus perizinan tambang galian C yang dimana dapat membantu untuk mendorong penambang dan kepala desa dalam pelestarian lingkungan terkait Perizinan Petambangan Galian C kepada penambang baik penambang legal maupun ilegal. program sosialisasi yang diberikan merupakan media untuk mempengaruhi, mengajak dan mendorong penambang terkait pentingnya mengurus izin usaha pertambangan. sesuai dengan teori yang disampaikan Suranto (2005:116) komunikasi persuasif seseorang atau kelompok orang yang membujuk diharapkan sikapnya berubah secara terbuka suka rela dengan senang hati sesuai dengan pesan-pesan yang diterimanya.

- b. Kesadaran Penambang Dalam Mengurus Izin Usaha Pertambangan

Kesadaran Penambang muncul disaat pemberian materi terkait perizinan tambang galian c dan dampak dari pertambangan tanpa izin. Materi yang diberikan merupakan bentuk ajakan dan dorongan kepada penambang di kabupaten Malang. kesadaran penambang dapat dilihat dalam teori Djahiri (1985:24) mengemukakan bahwa kesadaran dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yang menunjukkan derajat kesadaran seseorang. Pertama, Kesadaran yang bersifat anomous. Kedua, Kesadaran yang bersifat heteronomous. Ketiga, Kesadaran yang bersifat sosionomous. Keempat, Kesadaran yang bersifat autonomus. Dapat disimpulkan Kesadaran penambang berada diposisi keempat yang bersifat *Sosionomous* yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berorientasi kepada kiproh umum atau karena khalayak ramai.

Kendala Yang Dihadapi Dalam Menjalankan Program Sosialisasi Perizinan Pertambangan

- a) Kurangnya Komunikasi kepala desa dalam memberikan sosialisasi

Kurangnya sosialisasi yang diberikan kepala desa sehingga kesadaran penambang dalam mengurus izin usaha pertambangan sangat minim. Sebagai mana diungkapkan dalam teori kesadaran oleh Malik (2005:45) Kesadaran juga diartikan sebagai sebuah kondisi dimana seorang individu memiliki kendali penuh terhadap stimulus internal maupun eksternal.

- b) kurangnya kesadaran penambang dalam mengurus izin usaha pertambangan

Masih banyak penambang belum melaporkan dan mengajukan izin usaha pertambangan. kesadaran penambang dapat dilihat dari tingkat kesadaran maupun peran dari komunikator dalam memberikan pemahaman dan dorongan akan pentingnya mengurus izin usaha pertambangan. Komunikasi persuasif dapat menyentuh dan memotivasi penambang untuk mengurus izin usaha pertambangan. Sesuai dalam teori yang disampaikan oleh Suranto (2005:116) Namun komunikasi yang diberikan tidak bersifat persuasif, sehingga masih banyak penambang belum mengurus Izin usaha pertambangan.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian lapangan mengenai Program Sosialisasi Perizinan Pertambangan Galian C Terhadap Kesadaran Penambang Dalam Mengurus Izin Usaha Pertambangan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi. Program Sosialisasi

perizinan tambang galian C disebabkan maraknya pertambangan tanpa izin di Kabupaten Malang yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Sosialisasi yang dilakukan dengan cara pemberian Materi terkait Perizinan pertambangan galian C. Adapun pemberian materi dengan cara membangun keresahan, motivasi, penjelasan yang logis dan data-data yang konkrit. Program sosialisasi perizinan tambang galian C ditujukan kepada kepala desa guna memberikan pemahaman dan keasadaran kepada penambang yang ada didesa.

Namun dari hasil penelitian lapangan masih banyak yang belum mengurus izin usaha pertambangan, antara lain, kurangnya kesadaran penambang, kurangnya komunikasi Bagian Administrasi Sumber Daya Alam kepada kepala desa. kepala desa kurang memberikan sosialisasi kepada penambang yang ada didesanya.. selain itu juga masih banyak yang belum mengurus izin usaha pertambangan. program sosialisasi ini memberikan kesadaran yang bersifat *heteronomous*, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berlandaskan dasar/orientasi/motivasi yang beraneka ragam atau berganti-ganti.

Saran

Pertama, Dalam menjalankan program sosialisasi sinergi dalam pendataan kepada kepala desa. Selain itu pendataan kepada seluruh kepala desa terkait pertambangan yang ada di kabupaten malang. Sehingga dalam pemberian sosialisasi dapat langsung diberikan kepada penambang, tidak lagi melalui perantara kepala desa. Kedua, perlu adanya sinergitas antara kepala desa dan Pemerintah Daerah Khususnya Bagian Sumber Daya Alam Kabupaten Malang. Selain itu juga, bagian Administrasi yang sebagai fasilitasi mengurus administrasi penambang di kabupaten malang diharapkan langsung menjemput bola dalam artian mengunjungi desa-desa di kabupaten malang dan langsung memberikan sosialisasi kepada penambang secara tatap muka. Sehingga program sosialisasi dalam perizinan tambang galian C ini dapat efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Muslim, Aziz Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012
Herdiyan Maulana, Gumgum Gumelar, Psikologi Komunikasi dan Persuasi (Jakarta : Akademia Permata 2013), Halaman 7
Moleong, L.J. 2016. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
Sugiyono, 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta
Sugiyono, 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta

- Joze Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta. PT. Grasindo
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 2002. *Analisis Data Kualitatif*

Sumber Jurnal Dan Skripsi

- Ria lestari (2016). Peran dinas pertambangan dalam pengawasan terhadap praktek penambangan batu akik di kecamatan tanjung bintang kabupaten lampung. Jurnal Ilmiah Hukum Administrasi Negara : Universitas Lampung, Vol 3. no 4
- Dhiaurrahma, 2018. Pengaruh Keberadaan Tambang Pasir terhadap Lingkungan Pemukiman Di Desa Ujung Baji kecamatan sanrobone kabupaten takalar Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar , Vol 6. N0 2
- Amirulbahar, (2016) “Tanggung Jawab Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Izin Pertambangan Bahan Galian Batuan Serta Pengendalian Dampaknya Di Kabupaten Barru. Universitas Hasanuddin Makassar
- Karlinda Diastu , 2013. Teknik Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Afiati , Aen Istianah , 2015. Komunikasi Persuasif Dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pelatih Militer Tamtama) TNI AD di Sekolah Cirata Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen), Yogyakarta : Universitas Isa. Volume 4 halaman 2
- S, Wahyuni (2017). Kerangka teori Komunikasi Persuasif, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Volume 5 nomor 1, halaman 1-19
- S, Soimirat (2014). Falsafah Dan Konsep-Konsep Dasar Komunikasi Persuasif .
- Rofi Wahanisa (2013). Penyadaran Masyarakat Atas Pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan (Imb) Sebagai Peran Masyarakat Dalam Penataan Ruang Di Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.
- Alvento, B. (2015). Pelaksanaan Izin Pertambangan (IUP) Sebagai Upaya Pengendalian Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Pasir Di Kabupaten Sleman, Vol 7 . halaman 1
- Bahar, A. (2016). Tanggung Jawab Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Izin Pertambangan Bahan Galian Batuan Serta Pengendalian Dampaknya Di Kabupaten Barru, Vol 1.
- kusmiyati, a. (2019). Analisis Dampak Adanya Penambang Pasir Merapi Modern Terhadap Penambang Pasir Tradisional Merapi, Vol 1.
- Sukatja, C. B. (2018). Strategi Terpadu Pengelolaan Penambangan Galian C Di

Daerah Gunungapi Merapi. Jurnal Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum, Vol 9 nomor 2, halaman 1–11.

Dokumen

- Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republic Indonesia Nomer 26 Tahun 2018 Tentang Pelaksana Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara